

BAB II

IDENTIFIKASI DAN ANALISIS MASALAH

2.1 Data Primer

2.1.1 Data Konteks

A. Wawancara dengan Dinas Pariwisata Kota Pekalongan

Wawancara dilakukan dengan Dinas Perhubungan, Pariwisata, dan Kebudayaan Pekalongan berkaitan dengan permasalahan tentang objek wisata Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan.

Menurut wawancara kepada bagian staf bidang pariwisata Pekalongan, Tri Gandi Imamudin, Amd menjelaskan bahwa terdapat beberapa objek wisata di kota Pekalongan, wisata alam, wisata budaya, kuliner, belanja, rohani, dan wisata buatan, termasuk objek wisata budaya yaitu Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan.

Kampoeng Batik Sebagai Ikon Budaya di Kota Pekalongan

Bapak Tri Gandi mengatakan bahwa batik telah menjadi sebuah ikon budaya kota Pekalongan tersendiri, dan terdapat berbagai usaha batik, termasuk Kampoeng Batik Pesindon. Kampung ini telah menjadi salah satu kampung wisata batik terpilih dari beberapa kampung wisata batik lainnya yang telah dipilih secara nasional, sentra pengrajin batik di daerah Pesindon Pekalongan. Letak kampung Pesindon berada di Jalan Hayam Wuruk Pekalongan, di kampung ini terdapat banyak toko batik atau *showroom* batik dari berbagai merk usaha batik Pekalongan. Alasan kenapa kampung ini dijadikan sebagai salah satu objek wisata adalah karena disini memang terdapat banyak usaha membatik dan untuk meningkatkan potensi yang ada, maka dijadikanlah kampung ini sebagai objek wisata untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pemberdayaan masyarakat, sehingga dapat membantu meningkatkan potensi pariwisata di kota Pekalongan.

Dari potensi yang ada di kota Pekalongan ini, termasuk Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan, dilakukan sebuah promosi untuk meningkatkan nilai wisata dan jumlah wisatawan yang berkunjung ke kota Pekalongan, dengan membuat sebuah media promosi. Untuk saat ini media promosi yang telah dibuat oleh Dinas Pariwisata kota Pekalongan yaitu berupa *leaflet*, brosur, koran, media sosial, dan diadakan pula sebuah pameran/*event* atau sering disebut pula Karnaval Pekan Batik Pekalongan, yang diadakan setiap tahunnya yang diselenggarakan oleh Pemkot Pekalongan untuk mensosialisasikan batik Pekalongan ke kancah dunia.

Banyak Wisatawan Yang Tidak Mengetahui Keberadaan Kampoeng Batik di Pekalongan

Saat ini memang wisatawan luar kota atau bahkan luar negeri yang berkunjung ke kota Pekalongan dan menginap di hotel yang ada mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui lokasi wisata batik di Pekalongan melalui media promosi yang telah dibuat oleh Dinas Pariwisata Pekalongan, bahkan mereka mengatakan bahwa mereka mengetahui tempat wisata seperti kampung batik dan museum batik dari mulut ke mulut oleh warga sekitar, karena masyarakat sendiri saat ini beranggapan bahwa informasi untuk tempat-tempat wisata di Pekalongan lebih mudah disampaikan hanya dari mulut ke mulut saja.

Memang media promosi yang telah dibuat oleh Dinas Pariwisata Pekalongan tidak menjangkau luas untuk daerah luar kota Pekalongan, sehingga wisatawan asing tidak mengetahui secara pasti potensi wisata kota Pekalongan sendiri, termasuk objek wisata Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan. Untuk itu, perlunya beberapa media-media promosi Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan agar tercipta sebuah informasi yang efektif yang menjangkau secara luas kepada target *audience*. Inovasi-inovasi harus terus dilakukan pemerintah agar masyarakat dapat membantu

pemerintah untuk melakukan sebuah promosi terhadap potensi wisata daerahnya sendiri.

B. Wawancara dengan Pengelola Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan

Wawancara dengan pengelola Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan menjelaskan tentang latar belakang berdirinya objek wisata Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan, produk kriya dan jasa dari objek wisata kampung batik ini, dan wisatawan yang pernah berkunjung ke Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan dan bagaimana potensi wisatawan saat ini.

Berdirinya Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan

Menurut pengelola Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan sekaligus pemilik toko Batik Feno, H.M. Freddy Wijaya, latar belakang Kampoeng Batik Pesindon ini, dalam perjalanannya hanya sebagai sebuah perkumpulan atau paguyuban warga masyarakat untuk melakukan administrasi dan pengelolaan kampung Pesindon, kemudian melihat potensi yang ada disana yaitu terdapat banyak pengrajin batik dan berdirinya beberapa toko batik di kampung Pesindon, maka dibentuklah kepengurusan untuk mengelola sebuah kawasan ini menjadi sebuah kawasan wisata budaya, yang mana dapat membantu potensi wisata kota Pekalongan sendiri, dengan dibawah pengawasan Dinas Pariwisata Kota Pekalongan, maka sekitar tahun 2006-2007 berdirilah sebuah kampung objek wisata budaya, Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan. Adapun penilaian terkait pemilihan Desa Wisata Nasional ini ditetapkan oleh Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Produk Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan

Di kampung Pesindon ini, para pengrajin batik ini telah sukses memasarkan produk kriyanya hampir ke seluruh wilayah Indonesia, bahkan mancanegara, maka tak heran bahwa kampung ini ditetapkan

sebagai salah satu objek wisata budaya pilihan kota Pekalongan. Di kampung batik Pesindon ini disediakan pula berbagai produk batik hasil kriya mereka, mulai dari kain batik, kemeja, *blouse* (busana), sarung dan macam-macam produk batik lainnya. Selain itu, wisatawan yang berkunjung dapat melihat secara langsung proses produksi batik maupun belajar langsung membuat batik dari ahlinya, dalam proses pembuatan batik terdapat teknik batik tulis, batik cap, dengan Alat Tenun Mesin (ATM), dan dengan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Selain menawarkan produk dalam *showroom* mereka, para pengrajin batik Pesindon ini juga sering mengikuti event batik yang diadakan di dalam kota Pekalongan sendiri, maupun di luar kota Pekalongan.

Potensi Wisatawan di Kampong Batik Pesindon Pekalongan

Untuk wisatawan sendiri telah banyak yang berdatangan, berkunjung ke Kampong Batik Pesindon Pekalongan, mulai dari dalam kota Pekalongan sendiri, luar kota Pekalongan, bahkan sampai turis asing luar negeri. Biasanya saat menjelang hari raya Idul Fitri dan juga hari libur panjang, kampung ini ramai dikunjungi wisatawan untuk berbelanja berbagai produk batik yang ditawarkan oleh mereka. Tamu pemerintah luar kota dan tamu negara pun pernah berkunjung ke kampung ini, didampingi oleh Dinas Pariwisata Pekalongan, untuk berjalan-jalan melihat Kampong Batik Pesindon Pekalongan, serta wisata kota Pekalongan lainnya. Namun untuk tahun ini sedikit mengalami penurunan tingkat wisatawan, dikarenakan banyaknya pesaing dari pengrajin-pengrajin batik lainnya di kota Pekalongan sendiri yang telah lebih sukses memasarkan produk mereka, juga terdapat pula pesaing dari luar daerah dalam potensi wisata kampung batik yang lebih tertata dengan baik pengelolaannya.

2.1.2 Data Produk

Data tentang Kampong Batik Pesindon Pekalongan dapat dijabarkan melalui bauran pemasaran 7P, sebagai berikut:

A. Produk (*Product*)

Objek wisata yang akan dipromosikan pada perancangan ini yaitu objek wisata Kampong Batik Pesindon Pekalongan, yang berlokasi di pusat kota Pekalongan. Objek wisata Kampong Batik Pesindon Pekalongan ini merupakan wisata seni budaya dan belanja, dimana wisatawan dapat menikmati belanja produk batik dan belajar seni membatik langsung dari ahlinya, selain itu Kampong Batik Pesindon Pekalongan ini juga menyediakan fasilitas *homestay* atau menginap di rumah penduduk di kampung ini untuk wisatawan.

B. Tempat (*Place*)

Lokasi objek wisata Kampong Batik Pesindon Pekalongan terletak di Jalan Hayam Wuruk, Gang II, kelurahan Kregon, kecamatan Pekalongan Barat, kota Pekalongan, Jawa Tengah. Kampong Batik Pesindon Pekalongan ini terletak tidak jauh dengan pusat alun-alun kota Pekalongan

Dapat diakses dengan mudah dari jalur pantura arah barat kota Pekalongan, atau jika berasal dari stasiun kereta api kota Pekalongan yang terletak di jalan pantura barat kota Pekalongan, Jalan Gajah Mada, Bendan, Pekalongan Barat, maka dapat menuju ke arah timur dan memasuki Jalan Hayam Wuruk Gang II, Kampong Batik Pesindon Pekalongan.

Objek wisata Kampong Batik Pesindon Pekalongan ini terletak di kota Pekalongan yang tidak jauh dengan kota Kendal, Batang, Pemalang, dan Tegal.

C. Tarif (*Price*)

Untuk masuk ke Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan ini tidak dikenai tarif harga, namun untuk berbelanja produk batik, pelatihan membatik dan *homestay* akan dikenai tarif harga, sebagai berikut:

- a. Produk Batik yang dijual sangat terjangkau, untuk harga di setiap toko di Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan ini dapat berbeda, berikut *range* harga produk batik yang dijual:

Jenis Produk	Harga
Kemeja Lengan Pendek	Rp 30.000 - Rp 80.000
Kemeja Lengan Panjang	RP 45.000 - Rp 150.000
<i>Blouse</i>	Rp 55.000 - Rp 250.000
<i>Longdress</i>	Rp 70.000 - Rp 300.000
Daster	Rp 35.000 - Rp 100.000
Kain Batik (1x2 meter)	Rp 35.000 - Rp 55.000

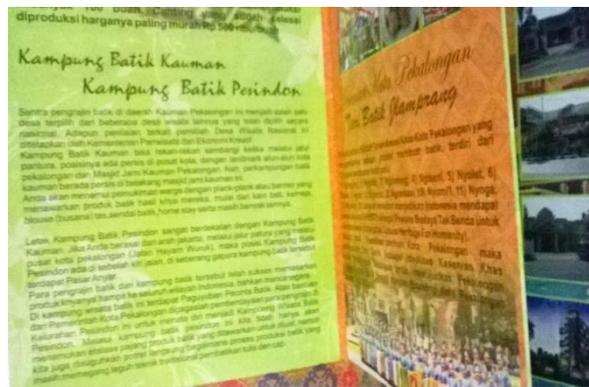
- b. Pelatihan Batik: Rp 40.000 /orang
- c. *Homestay* (1 malam): Rp 75.000 /orang

D. Promosi (*Promotion*)

Promosi mengenai Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Pekalongan dalam bentuk *leaflet*, brosur, koran, dan melalui *event* pekan batik kota Pekalongan yang diadakan setiap tahun sekali oleh Pemerintah kota Pekalongan, namun promosi ini tidak memuat lebih rinci tentang Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan, hanya deskripsi umum saja.



Gambar 2.1 Leaflet Promosi Potensi Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pekalongan
Sumber: Dokumentasi Said



Gambar 2.2 Salah satu halaman leaflet memuat
Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan
Sumber: Dokumentasi Said

E. Kompetensi (People)

Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan didirikan oleh paguyuban warga kampung Pesindon Pekalongan dengan dibawah

pengawasan Dinas Pariwisata Kota Pekalongan, dengan memiliki para pengrajin yang berkompeten/ahli/mahir dalam hal membuat batik, sehingga para wisatawan yang berkunjung dapat langsung belajar dari sang *maestro*-nya.

F. Proses (*Process*)

Proses perjalanan menuju Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan dapat ditempuh dengan mudah dari jalan pantura arah barat kota Pekalongan, dan langsung menuju ke jalan Hayam Wuruk Pekalongan Gang II, kelurahan Kregon, kecamatan Pekalongan Barat. Namun jika berasal dari jalan pantura arah timur kota Pekalongan harus melalui jalan pantura barat kota Pekalongan terlebih dahulu, karena jalan Hayam Wuruk Pekalongan hanya satu jalur, menuju arah timur.

Setelah memasuki jalan Hayam Wuruk Pekalongan dari arah barat, di sebelah kiri jalan akan menemui sebuah kampung, dengan papan nama/gapura bertuliskan “Kampoeng Wisata Batik Pesindon Pekalongan” dan tiba di objek wisata Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan. Memasuki kampung akan menemui gambar/lukisan dinding batik dan juga terdapat denah lokasi wisata Kampung Batik Pesindon Pekalongan.

Untuk proses pelayanan dari seluruh *showroom* dan *workshop* di Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan ini sangat baik, mereka dengan senang hati mempersilahkan wisatawan/tamu yang berkunjung untuk melihat, membeli, dan belajar batik. Untuk proses berbelanja dan belajar batik tidaklah sulit, para penjual/pelayannya akan senang hati menemani untuk memilih dan menawarkan produk batik mereka yang terbaik yang sesuai dengan minat pembeli (wisatawan) dengan cepat dan tepat, selain itu jika ingin melihat/belajar batik cukup langsung berbicara dengan penjual/pelayannya. Jika wisatawan berasal dari luar kota dan ingin

bermalam, dengan senang hati mereka menyediakan kamar untuk menginap (*homestay*) dan wisatawan dapat beristirahat.

Proses belajar membatik dapat belajar langsung dari ahlinya/*maestro*-nya, dengan peralatan lengkap yang telah disediakan. Selain diajarkan dengan cepat dan teliti, para wisatawan yang telah belajar membuat batik dapat membawa pulang hasil karyanya sebagai kenang-kenangan dari Kampung Batik Pesindon Pekalongan.

G. Bukti Fisik (*Physical Evidences*)

Pada sebelah kiri jalan Hayam Wuruk Pekalongan, terdapat kampung Pesindon dengan sebuah gapura bertuliskan “Kampung Wisata Batik Pesindon Pekalongan” yang menunjukkan tempat wisata Kampung Batik Pesindon Pekalongan.

Pada gambar dibawah ini adalah Gapura Kampung Batik Pesindon Pekalongan, berada di jalan Hayam Wuruk Pekalongan.



Gambar 2.3 Kampung Batik Pesindon Pekalongan Jalan Hayam Wuruk

Sumber: Dokumentasi Said

Gapura kampung Pesindon, yang bertuliskan “Kampoeng Wisata Pesindon Pekalongan”.



Gambar 2.4 Gapura Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan

Sumber: Dokumentasi Said

Dari gambar dibawah ini adalah tampak pertama kali memasuki kampung Pesindon. Terdapat lukisan-lukisan batik berada di sisi tembok kampung.



Gambar 2.5 Tampak awal pertama akses jalan kampung Pesindon

Sumber: Dokumentasi Said

Selain itu, terdapat pula sebuah denah yang mana menunjukkan denah lokasi kampung batik Pesindon.



Gambar 2.6 Denah Lokasi Kampoeng Batik Pesindon

Sumber: Dokumentasi Said

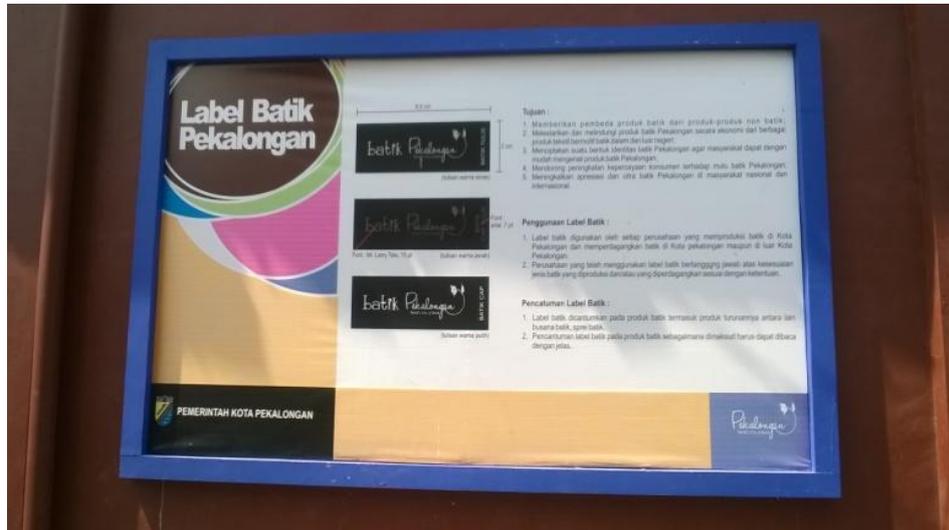
Salah satu lukisan mural yang menerangkan sebuah definisi batik menurut Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan sendiri.



Gambar 2.7 Sebuah Mural pada Kampung Pesindon Pekalongan

Sumber: Dokumentasi Said

Gambar dibawah ini adalah sebuah papan keterangan yang berisikan tata cara pemberian sebuah Label Batik Pekalongan, tujuan pemberian label, penggunaan label, serta pencantuman label.



Gambar 2.8 Papan Label Batik Pekalongan

Sumber: Dokumentasi Said

Pada gambar dibawah ini adalah papan petunjuk arah lokasi beberapa toko batik yang ditujukan berada.



Gambar 2.9 Papan arah petunjuk toko batik di Pesindon

Sumber: Dokumentasi Said

Salah satu toko batik/*showroom* yang berada di Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan, Batik Larissa, milik Drs. H. Eddywan.



Gambar 2.10 Batik Larissa

Sumber: Dokumentasi Said

Salah satu toko batik/*showroom* yang berada di Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan, Batik Feno, milik H.M Freddy Wijaya.



Gambar 2.11 Batik Feno

Sumber: Dokumentasi Said

2.1.3 USP (*Unique Selling Proposition*)

Wisata kampung batik merupakan wisata seni budaya dan belanja yang memiliki nilai-nilai budaya dari daerah tersebut. Di Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan sendiri memiliki berbagai *showroom* dari pengusaha batik di kampung Pesindon, terdapat banyak jenis kriya batik dengan kualitas terbaik. Selain itu, disuguhkan pula potret dapur batik/*workshop* sehingga wisatawan mampu melihat proses pembuatan batik secara langsung, dan dapat pula belajar membuat batik dengan bimbingan para ahli pengrajin batik yang berkompeten dibidangnya di Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan.



Gambar 2.12 Produk Batik di salah satu *Showroom* Batik di Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan, Batik Larissa

Sumber: Dokumentasi Batik Larissa



Gambar 2.13 *Workshop* Batik Larissa di Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan
Sumber: Dokumentasi Batik Larissa

2.1.4 Positioning

Positioning untuk objek wisata Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan ini adalah wisata seni budaya dan belanja, dimana wisatawan dapat menikmati karya batik dari para pengrajin batik kampung ini, serta dapat belajar proses pembuatan batik. Selain dapat membeli produk batik di *showroom* yang tersedia, kita bisa mengambil nilai-nilai seni budaya agar kita bisa menghargai dan melestarikan budaya daerah.

2.2 Data Sekunder

Berdasarkan artikel yang ditulis pada *website* kota pekalongan dan pada koran Radar Pekalongan 27 Maret 2015, dengan judulnya “Promosi Museum dan Kampung Batik Tak Sampai Hotel”, menyebutkan bahwa wisatawan yang bertamu di sebuah hotel di Pekalongan mengatakan mereka tidak mengetahui adanya museum baik dan kampung batik di kota Pekalongan, karena tidak tersedia media promosi tentang itu, melainkan wisatawan

mengatahui objek-objek wisata tersebut hanya dari informasi warga sekitar di jalan.

2.3 Analisis Pemasaran

2.3.1 Market Positioning

1. Corporate Image

Corporate image atau citra perusahaan dari Kampong Batik Pesindon Pekalongan dimata khalayak adalah sebagai objek wisata seni budaya dan berbelanja produk batik yang baik dan terjangkau, selain itu sebagai sarana belajar membatik bagi masyarakat terutama bagi pelajar maupun mahasiswa yang ingin mengetahui lebih dalam tentang proses membatik.

2. Market Share

Menurut pengelola Kampong Batik Pesindon Pekalongan, pendapatan atau omzet yang diperoleh dari pengusaha batik di kampung Pesindon ini berbeda-beda, dan tergantung kondisi pasar, sekiranya omzet yang diperoleh mulai dari ratusan jutaan sampai bahkan miliaran. Penjualan ini tidak diperoleh dari hanya wisatawan atau pembeli dalam kota yang berkunjung di kampung Pesindon ini, namun karena penjualan dipasarkan ke berbagai tempat dan kota. Dari pendapatan tersebut akan disisihkan sebagian untuk iuran/kontribusi sebagai pembangunan dan pengembangan Kampong Batik Pesindon Pekalongan.

3. Jangkauan Distribusi Produk

Jangkauan distribusi Kampong Batik Pesindon Pekalongan kebanyakan masih meliputi kota Pekalongan sendiri, dan sedikit kota di sekitar, seperti Batang, Pemalang, dan Tegal.

4. Deskripsi Konsumen Loyal

Konsumen setianya dari wisata seni budaya dan belanja Kampong Batik Pesindon Pekalongan adalah masyarakat yang berada disekitar jalan Pantura, masyarakat dengan kebutuhan akan

produk batik, dan juga pelajar atau mahasiswa yang ingin mempelajari cara membuat batik. Di kota Pekalongan sendiri mahasiswa dari universitas yang ada di kota Pekalongan sering menjadikan Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan ini sebagai objek studi penelitian mereka.

2.3.2 Potential Market

1. Target Pengembangan Pasar

Jangkauan pengembangan pasar wisata seni budaya dan belanja Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan meliputi seluruh wilayah kota Pekalongan, serta dapat berkembang meliputi kota sekitar Pekalongan, yaitu kota Semarang, Kendal, Batang, Pemalang, Tegal, dan bahkan sampai kota luar provinsi.

2. Volume Pengembangan Pangsa Pasar

Wisata seni budaya dan belanja Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan menargetkan bertambahnya pengunjung wisata dari berbagai instansi seperti sekolah, universitas, maupun instansi yang berkaitan dengan seni dan budaya, baik dalam kota maupun luar kota.

3. Market Segmentasi

Segmen pasar yang digunakan adalah segmentasi secara Demografis, Geografis, Psikografis, dan Behavioristis, sebagai berikut:

a. Demografis

Jenis Kelamin	: Laki-laki dan perempuan
Tingkat Ekonomi	: Masyarakat/wisatawan dengan tingkat ekonomi menengah keatas, yang mempunyai kebutuhan batik
Usia	: 16 – 50 tahun
Primer	: Wisatawan
Sekunder	: Pelajar dan mahasiswa

b. Geografis

Primer : Wisatawan dalam kota maupun luar kota
Pekalongan

Sekunder : Wisatawan luar provinsi, wisatawan
asing/mancanegara

c. Psikografis

Primer : Wisatawan yang mempunyai kebutuhan
dan menyukai batik

Sekunder : Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi
untuk mendapatkan pengetahuan baru

d. Behavioristis

Primer : Masyarakat khususnya wisatawan yang
menyukai kebudayaan daerah dan potensi
yang dimiliki daerah tersebut agar dapat
menumbuhkan rasa melestarikan dan
menjaga budaya daerah, serta menambah
ilmu pengetahuan

Sekunder : Seluruh masyarakat yang sering melakukan
wisata.

2.4 Data Kompetitor

2.4.1 Kampoeng Batik Kauman Pekalongan

A. Tentang Kampoeng Batik Kauman Pekalongan

Selain Kampoeng Batik Pesindon, sentra pengrajin batik di daerah Kauman Pekalongan ini juga menjadi salah satu desa terpilih dari beberapa desa wisata lainnya yang telah dipilih secara nasional. Kampoeng Batik Kauman sama seperti Kampoeng Batik Pesindon, menyediakan *showroom* dan *workshop* dari pengrajin-pengrajin batik yang ada.

Di kampung ini akan dijumpai pemukiman warga dengan papan plank atau *banner* yang menawarkan produk batik hasil kriya mereka. Sama seperti Kampoeng Batik Pesindon, disini berbagai pengrajin menawarkan berbagai desain dan produk batik mereka seperti kain batik, kemeja, *blouse*, tas batik, *homestay*, serta masih banyak lainnya. Sedikit berbeda dengan kampung Pesindon, di kampung Kauman ini, masih banyak tersedia beraneka jajanan dan masakan tradisional, sehingga selain dapat menikmati berbelanja batik wisatawan dapat mencicipi aneka jajanan dan masakan yang dijual di sekitar.

Lokasi Kampoeng Batik Kauman terletak dekat dengan Kampoeng Batik Pesindon, berada setelah kampung pesindon menuju ke arah timur, melalui jalur pantura, posisinya persis berada di pusat kota, dengan *landmark* alun-alun kota Pekalongan dan Masjid Jami' Kauman Pekalongan, dimana perkampungan ini terletak persis dibelakang Masjid Jami' Kauman Pekalongan ini.

B. Lokasi

Lokasi objek wisata Kampoeng Batik Kauman Pekalongan terletak di Jalan KH. Wahid Hasyim, Gang I, Kauman, kota Pekalongan, Jawa Tengah.

C. *Physical Evidence* Kampoeng Batik Kauman Pekalongan

Lokasi dan gapura Kampoeng Batik Kauman Pekalongan yang berada di jalan KH. Wahid Hasyim, Kauman, Pekalongan.



Gambar 2.14 Lokasi Kampoeng Batik Kauman Pekalongan

Sumber: www.tripadvisor.co.id

Akses jalan dan lingkungan Kampoeng Batik Kauman Pekalongan.



Gambar 2.15 Lingkungan Kampoeng Batik Kauman Pekalongan

Sumber: www.tripadvisor.co.id

Suasana lingkungan Kampoeng Batik Kauman serta pemukiman penduduk, terdapat pula wisata kuliner dan jajanan yang bisa dijumpai di kampung kauman.



Gambar 2.16 Suasana Lingkungan Kampoeng Batik Kauman Pekalongan

Sumber: www.tripadvisor.co.id

Akses jalan Kampoeng Batik Kauman, serta terdapat pula lukisan-lukisan batik pada dinding kampung oleh para pengrajin batik disini.



Gambar 2.17 Tampak lukisan dinding batik Kampoeng Batik Kauman Pekalongan

Sumber: www.tripadvisor.co.id

D. Promosi

Untuk promosi Kampoeng Batik Kauman Pekalongan sendiri oleh Dinas Pariwisata Kota Pekalongan dilakukan secara bersamaan menjadi satu promosi dengan Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan, yaitu dalam bentuk brosur, *leaflet*, koran, dan *event* batik Pekalongan.

2.4.2 Kampoeng Batik Laweyan Solo

A. Tentang Kampoeng Batik Laweyan Solo

Kampoeng Batik Laweyan Solo termasuk salah satu objek wisata seni budaya, dengan masih memegang teguh kesan artistik dan bersejarah yang merupakan cikal bakal berdirinya kota Solo (Surakarta/Sala), menjadikan Kampoeng Batik Laweyan Solo sebagai kawasan yang unik. Di Kampoeng Batik Laweyan Solo ini, wisatawan dapat menikmati beragam wisata belanja, wisata industri, wisata edukasi, wisata cagar budaya (*heritage*), wisata sejarah, dan wisata kuliner.

Di Kampoeng Batik Laweyan Solo ini terdapat pilihan lebih dari 50 Gerai Batik (*showroom* Batik) Laweyan yang menjual beraneka ragam produk batik yang berkualitas dengan harga yang bersahabat. Dengan suasana di Kampoeng Batik Laweyan Solo yang bertemakan *Tempo Doeloe*, menambah daya tarik tersendiri bagi wisatawan dalam negeri maupun mancanegara. Selain itu, rumah-rumah kuno yang masih artistik dan bersejarah ini, merupakan peninggalan masa lampau milik Mbok Mase dan Mas Nganten, yang masih terus dilestarikan selaras dengan kebijaksanaan pemerintah pusat kota Solo yang telah menetapkan kawasan Laweyan ini sebagai Kawasan Cagar Budaya Nasional.

Selain wisatawan dapat berbelanja aneka ragam batik, para wisatawan dapat melihat secara langsung proses pembuatan batik tulis di berbagai industri batik tulis, batik cap dan *printing*. Bagi wisatawan yang tertarik atau berminat untuk mencoba praktek

membuat batik, di Kampoeng Batik Laweyan Solo ini menyediakan paket kursus membatik, tersedia dalam 2 pilihan paket, yaitu paket kursus membatik singkat yang bisa ditempuh dalam waktu sekitar 2 jam saja, dan paket kursus membatik intensif yang diperuntukkan bagi mereka yang mau mendalami teknik pembuatan batik tulis dan batik cap. Pada kursus batik intensif ini, dapat diselesaikan dalam beberapa hari atau beberapa minggu tergantung kebutuhan atau persetujuan peminat dengan pihak kursus batik intensif ini. Jumlah minimal peserta tidak dibatasi, peserta kursus bisa personal maupun kelompok. Peserta kursus batik personal maupun kelompok belajar membuat pola, membatik, dan mewarnai dengan teknik colet/tolet. Hasil karya membatik bisa langsung dibawa pulang sebagai kenang-kenangan yang unik dari Kampoeng Batik Laweyan. Untuk jenis penginapan, peserta dapat memilih menginap di hotel terdekat atau menginap di rumah penduduk (*homestay*).

Di Kampoeng Batik Laweyan Solo ini, wisatawan juga dapat menjumpai wisata kuliner Laweyan seperti kue apem, kue ledre, kue serabi, maupun aneka kue/masakan tradisional khas Solo lainnya yang dengan mudah didapatkan di berbagai sudut Laweyan. Untuk rombongan wisman dan wisnu, Kampoeng Batik Laweyan juga siap menyajikan aneka menu prasmanan masakan khas Solo di rumah-rumah Jawa kuno milik Mbok Mase Laweyan.

B. Lokasi

Lokasi objek wisata Kampoeng Batik Laweyan Solo terletak di Jalan Doktor Radjiman No.521, Laweyan, Kota Solo, Jawa Tengah 57148.

C. *Physical Evidence* Kampoeng Batik Laweyan Solo



Gambar 2.18 Lokasi Kampoeng Batik Laweyan dengan Gapurnya

Sumber: kampoengbatiklaweyan.org



Gambar 2.19 Tugu Kampoeng Batik Laweyan

Sumber: kampoengbatiklaweyan.org



Gambar 2.20 Kursus Batik Singkat rombongan Siswa SMA
Internasional Budi Mulia 2 Yogyakarta
Sumber: kampoengbatiklaweyan.org



Gambar 2.21 Kursus Batik Intensif rombongan Mahasiswa
Institut Kesenian Jakarta
Sumber: kampoengbatiklaweyan.org



Gambar 2.22 Kursus Batik singkat rombongan Turis dari Jerman
Sumber: kampoengbatiklaweyan.org

D. Promosi

Promosi mengenai Kampoeng Batik Laweyan Solo yang telah dilakukan pihak objek wisata ini cukup dikenal oleh masyarakat Solo sampai masyarakat luar kota Solo, seperti dalam bentuk *website* resmi Kampoeng Batik Laweyan Solo, media sosial, *leaflet*, brosur, koran, dan pada sebuah *event*.



Gambar 2.23 *Website* resmi Kampoeng Batik Laweyan Solo
Sumber: Dokumentasi Said



Gambar 2.24 Media Sosial Kampoeng Batik Laweyan Solo

Sumber: Dokumentasi Said

2.5 Analisa Kelebihan dan Kelemahan Produk

Dalam perancangan ini, penulis menggunakan metode perancangan yaitu SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threat*), berikut adalah data analisa dari objek wisata Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan:

2.5.1 SWOT

A. *Strenght* (Kekuatan)

1. Menyediakan berbagai macam batik Pekalongan dengan kualitas terbaik, serta dapat belajar membuat batik.
2. Akses jalan yang mudah, dekat dengan jalan pantura.

B. *Weakness* (Kelemahan)

1. Media promosi yang menginformasikan mengenai objek wisata Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan yang masih terbilang kurang terutama bagi masyarakat luar kota Pekalongan.
2. Tidak tersedianya paket wisata sebagai program kreatif dari objek wisata Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan.

C. *Opportunity* (Peluang)

1. Berpotensi sebagai wisata seni budaya alternatif untuk wisatawan di kota Pekalongan maupun luar kota Pekalongan.
2. Sebagai sarana belajar membatik bagi masyarakat, terutama pelajar dan mahasiswa.

D. *Threat* (Ancaman)

1. Persaingan dengan pengusaha batik.
2. Kurangnya minat masyarakat terhadap wisata seni budaya, cenderung minat terhadap wisata alam yang bersifat menghibur.

2.5.2 Matriks SWOT

Tabel 2.1 Matriks SWOT

	<i>Opportunity</i>	
	S_1O_1 ✓	S_2O_2
<i>Strenght</i>	<p>S_1 : Menyediakan bermacam batik Pekalongan serta dapat belajar membuat batik.</p> <p>O_1 : Wisata alternatif seni budaya dan belanja bagi wisatawan.</p> <p>S_1O_1 : Wisata seni budaya dan belanja alternatif yang menyediakan berbagai macam batik dan belajar membuat batik bagi wisatawan.</p>	<p>S_2 : Akses jalan mudah.</p> <p>O_2 : Sarana belajar membuat batik.</p> <p>S_2O_2 : Sebagai tempat sarana belajar membuat batik yang dapat dijangkau dengan mudah melalui akses jalur pantura.</p>
	<i>Threat</i>	
	S_1T_1	S_2T_2
<i>Strenght</i>	<p>S_1 : Menyediakan bermacam batik Pekalongan serta dapat belajar membuat batik.</p> <p>T_1 : Persaingan pengusaha batik.</p> <p>S_1T_1 : Tersedianya bermacam produk batik yang tidak kalah saing dengan produk dari pengusaha batik lainnya.</p>	<p>S_2 : Akses jalan mudah.</p> <p>T_2 : Kurangnya minat terhadap wisata seni budaya.</p> <p>S_2T_2 : Membuat langkah promosi untuk menarik daya minat wisatawan terhadap wisata seni budaya dengan ditunjang akses jalan yang mudah.</p>

		<i>Opportunity</i>	
<i>Weakness</i>	W_1O_1	W_2O_2 ✓	
	<p>W_1 : Kurangnya media promosi.</p> <p>O_1 : Wisata alternatif seni budaya dan belanja bagi wisatawan.</p> <p>W_1O_1 : Menambah media promosi Kampong Batik Pesindon Pekalongan sebagai wisata seni budaya dan belanja alternatif bagi wisatawan.</p>	<p>W_2 : Tidak ada paket wisata.</p> <p>O_2 : Sarana belajar membuat batik.</p> <p>W_2O_2 : Perlunya paket wisata yang didalamnya terdapat sarana belajar membuat batik.</p>	
		<i>Threat</i>	
<i>Weakness</i>	W_1T_1	W_2T_2	
	<p>W_1 : Kurangnya media promosi.</p> <p>T_1 : Persaingan pengusaha batik.</p> <p>W_1T_1 : Menambah media promosi untuk memperkenalkan produk dan sarana yang disediakan objek wisata sehingga tidak kalah saing dengan produk dari perusahaan lain.</p>	<p>W_2 : Tidak ada paket wisata.</p> <p>T_2 : Kurangnya minat terhadap wisata seni budaya.</p> <p>W_2T_2 : Menyediakan paket wisata untuk menarik daya minat wisatawan terhadap wisata seni budaya.</p>	

Dari strategi yang telah ditulis pada tabel matriks SWOT, dipilih dua strategi pada tabel matriks SWOT diatas, yaitu strategi S_1O_1 , “Wisata seni budaya dan belanja alternatif yang menyediakan berbagai macam batik dan belajar membuat batik bagi wisatawan”, dan strategi W_2O_2

“Perlunya paket wisata yang didalamnya terdapat sarana belajar membatik”, sehingga dapat disimpulkan dari strategi-strategi terpilih yaitu mampu menginformasikan dan memperkenalkan objek wisata Kampong Batik Pesindon Pekalongan sebagai wisata alternatif bagi wisatawan, baik bagi wisatawan umum, pelajar maupun mahasiswa, untuk belanja batik Pekalongan, dan belajar membuat batik, dengan menawarkan paket wisata belajar membatik yang kreatif dan edukatif dari Kampong Batik Pesindon Pekalongan untuk menambah daya tarik wisatawan, sehingga objek wisata Kampong Batik Pesindon Pekalongan tidak kalah saing dengan kompetitornya.

2.5.3 Hipotesis

Hipotesis dalam perancangan ini berdasarkan kesimpulan diatas yaitu penulis ingin membuat sebuah media promosi tentang Kampong Batik Pesindon Pekalongan untuk memperkenalkan kepada wisatawan. Perancangan media akan menampilkan bentuk visual dengan menawarkan paket wisata belajar membatik kreatif dan edukatif yang menjadi strategi promosi Kampong Batik Pesindon Pekalongan. Perancangan iklan dilakukan secara informatif, kreatif, dan efektif, karena target *audience* merupakan wisatawan dari luar kota Pekalongan maupun dalam kota.